



UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH SIKLUS OPERASI, VOLATILITAS PENJUALAN,
ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, DAN PERSISTENSI
LABA TERHADAP KUALITAS LABA**
**Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas, dan
Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

OLEH

DEASY ADELA

11573203118



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2020

University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH SIKLUS OPERASI, VOLATILITAS PENJUALAN, ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP KUALITAS LABA

**Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas, dan
Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral
Comprehensive Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh

DEASY ADELA
11573203118



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2020

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DEASY ADELA
NIM : 11573203118
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH SIKLUS OPERASI, VOLATILITAS
PENJUALAN, ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE
DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP KUALITAS
LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
JASA SUBSEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS,
DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018)**

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING



Ikhwani Ratna, SE, M.Si, Ak, CA

NIP : 19830827 201101 2 014

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Drs. H. Muh. Said, HM, M.Ag, MM

NIP. 19620512 198903 1 003



Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA

NIP. 19780808 200710 1 003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DEASY ADELA
NIM : 11573203118
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH SIKLUS OPERASI, VOLATILITAS
PENJUALAN, ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE
DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP KUALITAS
LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
JASA SUBSEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS,
DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018)**

HARI / TANGGAL UJIAN : Senin, 13 April 2020

PANITIA PENGUJI

KETUA



Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA

NIP : 19780808 200710 1 003

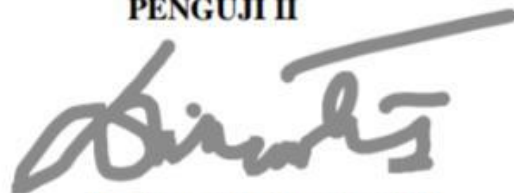
MENGETAHUI

PENGUJI I



Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak
NIP. 19761217 200901 1 014

PENGUJI II



Dr. Dony Martias, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH SIKLUS OPERASI, VOLATILITAS PENJUALAN, ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

Oleh

DEASY ADELA
11573203118

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh siklus operasi, volatilitas penjualan, alokasi pajak antar periode, dan persistensi laba terhadap kualitas laba. Pengukuran kualitas laba dalam penelitian ini menggunakan Discretionary Accruals. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa subsector infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Jumlah pengamatan sebanyak 42 sampel penelitian yang diperoleh dengan metode purposive sampling yaitu sampel yang memenuhi kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang representatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Regresi Data Panel. Hasil analisis menunjukkan siklus operasi, volatilitas penjualan dan persistensi laba secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba sedangkan alokasi pajak antar periode tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Kata Kunci : *Kualitas Laba, Siklus Operasi, Volatilitas Penjualan, Alokasi Antar Periode, Persistensi Laba*

ABSTRAK

PENGARUH SIKLUS OPERASI, VOLATILITAS PENJUALAN, ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

Oleh

DEASY ADELA
11573203118

This study aims to examine the effect of the operating cycle, sales volatility, inter-period tax allocation, and earnings persistence on earnings quality. The measurement of earnings quality in this study uses Discretionary Accruals. This research was conducted at infrastructure, utility and transportation subsector service companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period of 2016-2018. The number of observations was 42 research samples obtained by purposive sampling method, the sample that met certain criteria to get a representative sample. The analysis technique used in this study is the Panel Data Regression Model. The results of the analysis show the operating cycle, sales volatility and earnings persistence partially have a significant effect on earnings quality while the tax allocation between periods has no significant effect on earnings quality.

Keywords: *Profit Quality, Operating Cycle, Sales Volatility, Allocation Between Periods, Profit Persistence*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbilalamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Dan *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH SIKLUS OPERASI, VOLATILITAS PENJUALAN, ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada ayahanda **Yusrizal. M** dan ibunda **Mainidar**. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do'a, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Mujahidin, S.Ag. M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
2. Bapak Dr.Drs.H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti. MS, SE, M.Si, Ak.CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Ibu Dr. Juliana, SE, M.si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si. Ak.CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 FEKONSOS UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Anna Nurlita, SE, M.S.i selaku Pembimbing Konsultasi Proposal yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Ikhwani Ratna, SE, M.Si,Ak, CA selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Eni Noviarni, SE, M.Si. Ak. CA sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.
12. Kepada Saudara Penulis Kakak Ranny Yosmela, S.K.M MARS dan Abang Sepdika Mayoza Rastama ST yang senantiasa selalu memberikan semangat dan dukungan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Buat teman-teman seperjuangan Nanda, Oliv, Adel, Ade, Nanad, Zizi, Septy yang selalu memberikan do'a, dukungan dan motivasi untuk sama berjuang dalam menyelesaikan kuliah.

14. Seluruh teman-teman Akuntansi SI Lokal E, dan Seluruh Teman-teman S1 Akuntansi Konsentrasi Pajak Local B angkatan 2015 yang tidak bisa dituliskan namanya satu persatu yang selalu memberikan doa dan dukungannya kepada penulis.

15. Seluruh teman-teman KKN yang tersayang ica, ipeh, kak eci, dwi, respi, mbak yeni, zuhri, ilham, kairul, risky yang selalu memberikan do'a, dukungan dan motivasi untuk sama berjuang dalam menyelesaikan kuliah.

16. Kepada Abang Rofi Muliawan ST yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

17. Seluruh teman-teman yang penulis kenal yang telah memberikan do'a, dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarir lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, 03 Februari 2020
Penulis

DEASY ADELA

DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK	i
DATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Teori Keagenan.....	15
2.2 Laba.....	17
2.2.1 Pengertian Laba.....	17
2.3 Kualitas Laba.....	17
2.4 Siklus Operasi.....	20
2.5 Volatilitas Penjualan.....	21
2.6 Alokasi Pajak Antar Periode.....	24
2.7 Persistensi Laba.....	25
2.8 Laba Menurut Pandangan Islam.....	27
2.9 Penelitian Terdahulu.....	30
2.10 Kerangka Konseptual.....	35
2.11 Pengembangan Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Jenis Penelitian.....	41
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
3.2.1 Populasi Penelitian.....	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Yafiq Kasim Riau

3.2.2 Sampel Penelitian	42
3.3 Metode Pengumpulan Data	44
3.4 Definisi Variabel Operasional dan Variabel Penelitian	44
3.5 Metode Analisa Data	50
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	50
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	50
3.5.3 Analisis Induktif	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1 Analisa Statistik Deskriptif	61
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	63
4.2.1 Uji Normalitas	63
4.2.2 Uji Multikolinieritas	64
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	65
4.2.4 Uji Autokorelasi	66
4.3 Deskripsi Data Penelitian	67
4.3.1 Hasil Uji Spesifikasi Model	67
4.4 Analisa Data Panel	69
4.5 Pengujian Hipotesis	71
4.5.1 Uji Parsial (Uji t)	71
4.5.2 Uji Secara Simultan (Uji F)	74
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	75
4.6 Pembahasan	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1	Prosedur Pemilihan Sampel	43
Tabel 3.2	Perusahaan Sampel	43
Tabel 4.1	Analisis Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4.6	Hasil Uji Chow	67
Tabel 4.7	Hasil Uji Husman	68
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel	69
Tabel 4.9	Uji Persial (Uji t)	72
Tabel 4.10	Uji Simultan (Uji F)	75
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi	76

- Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba yang tinggi. Laba biasanya dijadikan sebagai indikator untuk mengukur kinerja perusahaan. Sebab perusahaan memiliki tujuan *profit oriented* atau mencetak laba sebesar-besarnya jadi perusahaan akan berkeja semaksimal mungkin untuk memaksimalkan labanya. Pihak investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memperoleh laba yang lebih tinggi dibandingkan laba yang lebih rendah. Namun karena logikanya apabila laba bersih naik maka fundamental perusahaan semakin naik. Dalam kenyataannya dalam beberapa emiten di BEI yang dalam laporan keuangannya mencetak laba bersih yang lebih positif/meningkat namun harga sahamnya tidak kunjung naik, karena beberapa investor tau bahwa pada prakteknya perusahaan memiliki kebebasan melaporkan pendapatan dan laba bersih dalam laporan laba rugi, namun tidak jarang laporan laba rugi dibuat sedemikian rupa sampai ada yang melakukan rekayasa laba agar seolah-olah perusahaan memiliki laba yang tinggi guna untuk menarik para investor. Maka dari itulah kenapa perusahaan yang memiliki laba yang tinggi belum tentu menggambarkan perusahaan itu sehat.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan yang diberikan oleh perusahaan kepada publik terutama para investor dan kreditor (Wulansari, 2013:2). Menurut Risdawaty dan Subowo (2015:110), laporan keuangan merupakan komponen informasi dari sebuah perusahaan yang wajib

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- publikasikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari kinerja manajemen sebuah perusahaan. Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan laba (*earnings*) yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu (Romasari, 2013:2). Penyampaian informasi melalui laporan keuangan tersebut perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pihak eksternal maupun internal yang kurang memiliki wewenang untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan dari sumber langsung perusahaan (Reyhan,2014:1).
- Kualitas laba adalah laba yang secara benar dan akurat menggambarkan profitabilitas operasional perusahaan (Sutopo, 2009). Terdapat berbagai pengertian mengenai kualitas laba dalam prefektif kebermanfaatan didalam pengambilan keputusan (*decision usefulness*). Schipper dan Vincent (2003) dalam Sutopo (2009) mengelompokkan konstruk kualitas laba dan pengukurannya berdasarkan cara menentukan kualitas laba, dengan Berdasarkan sifat runtun waktu laba, kualitas laba meliputi: persistensi, prediktabilitas (kemampuan prediksi), dan variabilitas. Kualitas laba didasarkan pada hubungan laba kas aktual yang dapat diukur dengan berbagai ukuran, yaitu rasio kas operasi dengan laba, perubahan akrual total, estimasi abnormal, *discretionary accruals* (akrual abnormal/DA), dan estimasi hubungan akrual kas, kualitas laba dapat didasarkan pada konsep kualitatif kerangka konseptual (*Financial Accounting Standards Board FASB, 1978*) dan juga dapat berdasarkan keputusan implementasi.
- Rekayasa terhadap informasi laba sering dilakukan oleh manajemen perusahaan. Menurut Jensen dan Meckling (1976), perilaku manajemen dalam



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Saat ini laporan keuangan telah menjadi isu sentral sebagai sumber penyalahgunaan informasi yang merugikan pihak-pihak yang berkepentingan. Tercatat telah terjadi banyak skandal keuangan di perusahaan-perusahaan publik dengan melibatkan persoalan laporan keuangan yang pernah diterbitkannya. Kualitas laba muncul akibat dari ada tidaknya manajemen laba. Perusahaan-perusahaan besar banyak yang bangkrut karena manajemen laba seperti Enron, Harry Scarf, dan lain-lain. Sehingga akibat skandal ini timbul isu tentang kualitas laba (Valipour dan Moradbeygi, 2011). Selain itu kasus lain juga terjadi di Indonesia seperti kasus rekayasa laba PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk yang diduga melakukan manipulasi keuntungan penjualan voucher.

Berdasarkan data laporan kinerja keuangan Tiphone per kuartal I tahun 2015 di Bursa Efek Indonesia, pedapatan voucher berkontribusi senilai Rp 2,41 trilyun dari total pendapatan bersih Rp 4,05 trilyun. Sedangkan beban pokok penjualan bisnis voucher senilai Rp 2,27 trilyun, sehingga diperoleh laba kotor Rp 136,4 milyar. Hal ini merefleksikan margin laba kotor (gross profit margin) sebesar 5,66%. Jika dibandingkan dengan margin laba kotor penjualan voucher pulsa PT Global Teleshop Tbk (GLOB) dan PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) masing-masing 2,6%. Padahal, Global dan Erajaya melalui anak usahanya juga tercatat sebagai distributor voucher PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) sama dengan Tiphone. Harga jual voucher pulsa PT Thipone Mobile Indonesia tidak mencerminkan harga jual dipasaran, diskon yang diberikan operator telekomunikasi, dan rata-rata tingkat margin keuntungan industri perdagangan voucher pulsa pun tidak seperti yang seharusnya, sebab jika hanya mengandalkan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diskon voucher pulsa yang diberikan PT Telkomsel semua mitra dialer akan mengalami rugi. Hal ini yang membuat mitra dealer berlomba-lomba memenuhi target penjualan untuk mendapatkan diskon tambahan meski harus menjual di bawah harga tebus yang diberikan telkomsel. Menurut mitra dealer Walaupun mitra dialer mendapatkan diskon tambahan hampir tidak mungkin perusahaan bergerak dibisnis penjualan voucher pulsa ini memperoleh margin laba kotor sebesar 5,66%. Paling besar margin untuk bisnis ini sebesar 2%. Jika dikurangi utang bank dan biaya lainnya, margin laba kotornya tidak akan melebihi 0,5%. Karena itu voucher dengan gross profit margin diatas 2% dianggap tidak realistis (www.neraca.co.id).

Berdasarkan Fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa PT Thipone diduga memanipulasi keuntungan penjualan voucher pulsa dengan melaporkan laporan keuangannya dengan margin laba kotor sebesar 5,66% yang dianggap tidak wajar untuk perusahaan yang bergerak dibidang penjualan voucher pulsa. Menurut mitra dealer paling besar margin laba kotor bisnis voucher pulsa saat ini hanya 2% dan diatas 2% sudah dianggap tidak realistis. Sehingga hal ini mempengaruhi kualitas laba tersebut.

Fenomena kualitas laba lainnya terjadi pada PT Garuda Indonesia hasil pemeriksaan terhadap laporan keuangan PT Garuda Indonesia (persero) Tbk tahun buku 2018 diumumkan. Pemeriksaan laporan keuangan tersebut dilakukan oleh kementerian keuangan melalui pusat pembinaan Profesi Keuangan. Dari pemeriksaan tersebut, ditemukan pelaksanaan audit laporan keuangan Garuda Indonesia terdapat pelanggaran. Sebelumnya pada 24 April 2019 muncul dugaan

- merupakan aspek penting untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan. Kualitas laba perusahaan dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melaporkan laba perusahaan yang menunjukkan laba perusahaan yang sebenarnya, dengan sebaik mungkin melaporkan laba yang akan digunakan untuk memprediksi laba masa depan perusahaan.
- Faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas laba dapat dibedakan menjadi dua, yaitu yang berpengaruh positif dan berpengaruh negatif Fanani et al. (2009) dalam Surifah (2010). Faktor-faktor yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba adalah siklus operasi, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan resiko lingkungan. Sedangkan factor-faktor yang berpengaruh positif dan signifikan adalah *Leverage*, konsentrasi pasar, dan kualitas auditor.
- Menurut Purwanti (2010), Siklus Operasi bersinggungan dengan Laba perusahaan hal ini dikarenakan ada faktor penjualan di dalam siklus operasi. Laba ini nantinya akan digunakan untuk memprediksi aliran kas di masa yang akan datang. Maka dari itu, laba yang digunakan untuk memprediksi aliran kas di masa yang akan datang, harus benar-benar laba yang berkualitas. Dimana laba yang berkualitas itu sendiri tergantung pada siklus operasi perusahaan itu sendiri.
- Volatilitas penjualan mengindikasikan fluktuasi lingkungan operasi dan kecenderungan yang besar penggunaan perkiraan dan estimasi, menyebabkan kesalahan estimasi yang besar sehingga menyebabkan laba yang rendah karena jika tingkat penyimpangannya yang lebih besar maka akan menimbulkan laba yang lebih rendah.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses untuk mengasosiasikan pajak penghasilan dengan laba dimana pajak dikenakan disebut alokasi pajak (Hapsari, 2014:9). Alokasi pajak antar periode menurut PSAK 46 merupakan salah satu elemen pembentuk laba bersih. Alokasi pajak antar periode diawali dengan adanya keharusan bagi perusahaan untuk mengakui aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang dilaporkan dalam neraca (Septiyana, 2011). Pengakuan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan tersebut merupakan pengakuan tentang kosekuensi pajak dimasa mendatang atas efek akumulatif perbedaan temporer pengakuan penghasilan dan beban untuk tujuan akuntansi dan tujuan fiscal (Septiyana, 2011). Alokasi pajak antar periode juga mempengaruhi kualitas laba karena semakin besar penghasilan (beban) pajak tangguhan dalam laporan laba rugi perusahaan, akan semakin besar gangguan persepsian yang terkandung dalam laba akuntansi.

Kualitas laba juga dipengaruhi oleh Persistensi laba, karena semakin tinggi persistensi laba suatu perusahaan akan semakin tinggi pula respon investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi respon investor yang tercermin dari tingginya ERC mencerminkan laba yang semakin berkualitas. Semakin tinggi persistensi laba maka semakin tinggi pula kualitas laba (Afni dkk, 2014:2) Perusahaan yang memiliki laba yang lebih stabil dan arus kas yang lebih persisten dapat menguntungkan nilai perusahaan (Shobrianti dan Siregar, 2016:333). Persistensi laba sering kali dikategorikan sebagai salah satu pengukuran kualitas laba karena persistensi laba mengandung unsur *predictive value* hingga dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kejadian-kejadian dimasa lalu, sekarang dan masa depan. *Predictive*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

value adalah salah satu komponen relevansi selain *feed back value* dan *time lines* (Hapsari, 2014:9).

Kualitas laba merupakan sesuatu yang sentral dan penting dalam dunia akuntansi karena berdasarkan kualitas laba tersebut profesi akuntansi dapat mempengaruhi. Berbagai pihak atau pemakai laporan keuangan mengharapkan laporan keuangan mempunyai kualitas laba yang tinggi karena digunakan sebagai salah satu dasar untuk pengambilan keputusan kontrak, investasi maupun lainnya (Surifah, 2010).

Motivasi penelitian ini adalah pertama, untuk mengkaji peran laba (*earning*) sebagai alat untuk dasar pengambilan keputusan. Laba dalam pelaporan keuangan sering digunakan oleh manajemen untuk menarik investor sehingga laba tersebut sering direayasa sedemikian rupa oleh manajemen untuk mempengaruhi keputusan pihak-pihak tertentu.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Reza Ardianti (2018) dengan judul “Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba” adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel indenpenden yang diteliti oleh Reza Ardianti adalah Alokasi pajak antar periode, persistensi laba, profitabilitas dan likuiditas, sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yang sama yaitu Alokasi pajak antar periode dan Persistensi Laba seta mengganti dua Variabel dengan Siklus Operasi dan Volatilitas Penjualan. Penelitian ini akan dilakukan di Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 -2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang diatas, selanjutnya penulis melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Siklus Operasi, Volatilitas Penjualan, Alokasi Pajak Antar Periode, Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 -2018)”**.

R2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Sikus Operasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
2. Apakah Volatilitas Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
3. Apakah Alokasi Pajak Antar Periode berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laba pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
4. Apakah Persistensi Laba berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
5. Apakah Siklus Operasi, Volatilitas Penjualan, Alokasi Pajak Antar Periode, dan Persistensi Laba berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji Pengaruh Siklus Operasi terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Untuk menguji Pengaruh Volatilitas Penjualan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
3. Untuk menguji Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
4. Untuk menguji Pengaruh Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
5. Untuk menguji Pengaruh Siklus Operasi, Volatilitas Penjualan, Alokasi Pajak Antar Periode, dan Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Siklus Operasi, Volatilitas Penjualan, Alokasi Pajak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Antar Periode dan Persistensi Laba terhadap kualitas laba dan menambah pengetahuan dibidang akuntansi perpajakan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba, serta memberikan tambahan informasi, wawasan dan referensi di lingkungan akademisi sebagai salah satu upaya untuk memperkaya pengetahuan dan memperdalam bidang yang diteliti.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Penulis

- a) Memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b) Sebagai dasar untuk mengembangkan, memperluas dan menggali lebih dalam teori-teori yang telah dipelajari semasa kuliah.

2. Bagi pihak yang berkepentingan antara lain:

a) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan kualitas laba dengan benar, tanpa adanya kecurangan.

b) Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbandingan yang dapat menambah pengetahuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c) Kalangan Akademisi

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai bahan literature untuk meningkatkan minat dan perkembangan ilmu akuntansi di masa mendatang khususnya dibidang perpajakan.

5 Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri dari 5 bab yang saling terkait, sehingga pada akhirnya didapatkan kesimpulan dan permasalahan yang dibahas. Secara garis besar, sistematika penulisan ini terbagi menjadi:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka Dan Pengembangan Hipotesis.

Bab ini terdiri dari penjelasan teori-teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

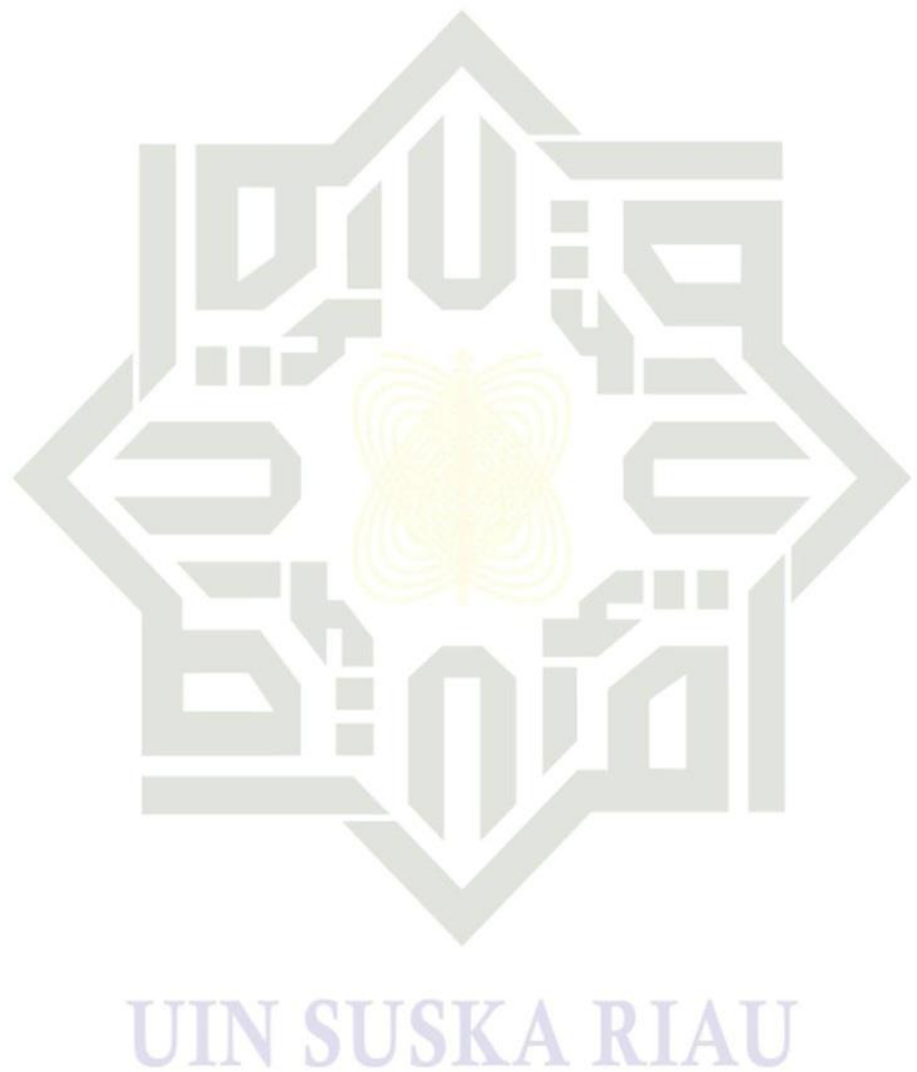
Bab ini memuat tentang populasi, sampel, sumber data, definisi operasional dan pengukurannya, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini berisi uraian mengenai hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis yang diajukan yang meliputi gambaran hasil penelitian, pengujian terhadap hipotesis dan analisis.

BAB V : Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian yang dilakukan serta memberikan implikasi penelitian dan saran untuk penelitian yang akan datang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Keagenan

Hubungan agensi terjadi ketika salah satu pihak (*principal*) menyewa pihak lain (*agent*) untuk melaksanakan suatu jasa dan mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut (Prasiwi, 2015). Pada *agency theory*, yang disebut prinsipal adalah pemegang saham dan agen adalah manajemen pengelola perusahaan. Prinsipal meminta kepada agen untuk mengambil suatu tindakan atas nama prinsipal.

Menurut Jensen & Meckling dalam Kurniasih & Sari (2013) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*). Hubungan keagenan tersebut terkadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham atau biasanya disebut konflik kepentingan. Masalah itu timbul karena pemegang saham dan manajer berusaha untuk memaksimalkan kepentingan masing-masing. Pemegang saham selaku pemilik atau prinsipal menginginkan pengembalian yang lebih besar dan secepat-cepatnya atas investasi yang mereka investasikan sedangkan manajer menginginkan pemberian kompensasi atau insentif yang sebesar-besarnya atas kinerjanya dalam menjalankan perusahaan.

Teori keagenan adalah masalah yang terjadi antara pemegang saham dengan manajer karena adanya perbedaan tujuan, pemegang saham menginginkan bertambahnya kekayaan dan kemakmuran pemilik modal, sedangkan manajer menginginkan bertambahnya kesejahteraan para manajer (Handayani, 2009).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan agen, dimana masing-masing dari *principal* dan *agent* mementingkan kepentingan sendiri. Pemegang saham tidak menyukai kepentingan manajer yang dapat mengakibatkan bertambahnya biaya perusahaan, sehingga menurunkan keuntungan perusahaan.

Kondisi perusahaan yang sesungguhnya terkadang hanya diketahui oleh manajer karena manajer berada di dalam perusahaan untuk mengelola perusahaan sehingga mempunyai banyak informasi mengenai perusahaan sedangkan prinsipal bisa dikatakan jarang datang langsung ke perusahaan sehingga informasi yang dimiliki lebih sedikit dibandingkan manajer. Keadaan tersebut dikenal sebagai asimetri informasi. Asimetri informasi adalah keadaan dimana informasi yang diberikan kepada *principal* berbeda dengan yang diberikan kepada *agent* untuk melakukan tindakan yang oportunistik. Tindakan yang oportunistik (*opportunistic behaviour*) adalah tindakan yang tujuannya mementingkan kepentingan diri sendiri (Rahmawati, 2012).

Dua pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda yaitu *principal* dan *agen*. Ketika pemilik menyerahkan wewenang pengambilan keputusan kepada manajemen akibatnya manajemen memiliki informasi yang lebih luas dari pada pemilik yang menyebabkan adanya sifat manajemen yang melaporkan laba secara oportunitas untuk kepentingan pribadinya. Kualitas laba akan rendah jika hal itu terjadi perusahaan akan diragukan kualitasnya apabila tidak melaporkan sesuai fakta yang terjadi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Hak Cipta Militer UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Laba

2.2.1 Pengertian Laba

Masalah yang berkaitan dengan laba adalah menentukan konsep laba secara tepat untuk pelaporan keuangan sehingga angka laba merupakan angka yang bermakna bagi pemakai laporan keuangan. Pemaknaan dan pendefinisian laba mempunyai implikasi terhadap pengukuran dan penyajian laba. Laba akuntansi sekarang dianut dimaknai sebagai selisih antara pendapatan dan biaya karena akuntansi secara umum menganut konsep kos historis, asas akrual, dan konsep penandingan. Pendefinisian laba seperti ini lebih bermakna sebagai pengukur kembalian atas investasi (return on investment) dari pada sekedar perubahan kas. Menurut PSAK No 46 (Revisi 2010).“ laba akuntansi adalah laba atau rugi selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak”. Sedangkan laba kena pajak atau laba fiscal (rugi pajak atau rugi fiskal) adalah laba (rugi) selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh otoritas pajak atas pajak pajak penghasilan yang terutang (diunai).

2.3 Kualitas Laba

Fokus utama dalam pelaporan keuangan adalah informasi mengenai kinerja perusahaan yang bersedia mengukur laba (*earning*) dan komponennya. Investor, kreditor dan pengguna pelaporan keuangan lainnya yang ingin menilai prospek *net cash inflow* perusahaan. Laporan keuangan yang hanya menunjukkan penerimaan dan pembayaran kas pada periode yang pendek tidak cukup mampu menunjukkan kesuksesan kinerja suatu perusahaan (SFAC No. 1 Par 43).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bandi (2009) dalam Wulansari (2013) untuk menjadikan informasi yang berguna, laba sebagai bagian dari laporan keuangan harus berkualitas. Laba yang berkualitas merupakan laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earnings*) dimasa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan kas yang dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Kualitas laba digunakan sebagai indicator dari kualitas informasi keuangan. Kualitas informasi keuangan yang tinggi berasal dari tingginya kualitas pelaporan keuangan. Belovary (2005) dalam Hariyati (2015) mendefinisikan kualitas laba sebagai kemampuan laba dalam merefleksikan kebenaran laba perusahaan dan membantu memprediksi laba mendatang, dengan mempertimbangkan stabilitas dan persistensi laba. Laba mendatang merupakan indicator kemampuan membayar *dividen* dimasa mendatang.

Menurut Dechows et al (2010) dalam Sadiah (2015) tiga hal yang harus diketahui tentang kualitas laba yaitu pertama, kualitas laba tergantung pada informasi yang relevan dalam membuat keputusan. Kedua, kualitas laba dapat dilihat dari angka laba yang disajikan dalam laporan keuangan apakah informasi laba tersebut menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Dan ketiga, kualitas laba secara bersama-sama ditentukan oleh relevansi dari kinerja keuangan yang dapat mendasari satu keputusan.

Kualitas laba dapat didasarkan pada Konsep Kualitatif Kerangka Konseptual (*Financial Accounting Standards Board.FASB.1978*). Laba yang berkualitas adalah laba yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan yaitu yang memiliki karakteristik relevansi, reliabilitas, dan komparabilitas atau konsistensi.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengukuran masing-masing criteria kualitas tersebut secara terpisah sulit atau tidak dapat dilakukan. Kualitas laba berdasarkan keputusan implementasi meliputi dua pendekatan. Dalam pendekatan pertama, kualitas laba berhubungan negative dengan banyak pertimbangan, estimasi, dan prediksi yang diperlukan oleh penyusun laporan keuangan. Semakin banyak estimasi yang diperlukan oleh penyusun laporan keuangan dalam mengimplementasi standar pelaporan, semakin rendah kualitas laba dan sebaliknya. Dalam pendekatan kedua, kualitas laba berhubungan negative dengan besar keuntungan yang diambil oleh manajemen dalam menggunakan pertimbangan agar menyimpang dari tujuan manajemen laba. Manajemen laba yang semakin besar mengindikasikan kualitas laba yang semakin rendah, dan juga sebaliknya.

Beberapa literature akuntansi menghubungkan kualitas laba dengan manajemen laba. Menurut Fahmi (2014) *earning management* (manajemen laba) adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan. Tindakan manajemen laba sebenarnya didasarkan oleh berbagai tujuan dan maksud-maksud yang terkandung didalamnya. Artinya tindakan manajemen laba dilakukan mengandung motivasi-motivasi tertentu. Hal ini tidaklah aneh karena tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh sering dikaitkan dengan prestasi manajemen disamping memang adalah suatu yang lazim bahwa besar kecilnya bonus yang akan diterima oleh manajer tergantung dari besar kecilnya laba yang diperoleh.

Tindakan manajemen laba bertujuan untuk mempengaruhi pasar, seperti ingin menaikkan harga saham dipasar modal. Investor sangat tertarik pada informasi keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan. Karena informasi



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut berdampak pada harga saham dipasar. Salah satu informasi yang dilihat dan dilakukan analisis oleh investor ada pada posisi laba dan nilai buku (Fahmi, 2014). Kualitas laba didasarkan pada hubungan laba kas akrual yang dapat diukur dengan berbagai ukuran, yaitu: rasio kas operasi dengan laba, perubahan akrual total, estimasi *abnormal* atau *discretionary accruals* (akrual *abnormal* dan DA), dan estimasi hubungan akrual kas. Dengan menggunakan ukuran rasio kas operasi dengan laba, kualitas laba ditunjukkan oleh kedekatan laba dengan aliran kas operasi. Laba yang semakin dekat dengan aliran kas operasi mengindikasikan laba yang semakin berkualitas. Dengan menggunakan ukuran perubahan akrual total, laba yang berkualitas adalah laba yang mempunyai perubahan akrual total kecil. Pengukuran ini mengasumsikan bahwa perubahan total akrual disebabkan oleh perubahan *discretionary accruals*. Menurut Fahmi (2014) *discretionary accruals* diperoleh dengan cara total *accruals* dikurangi non-*discretionary accruals*. Estimasi *discretionary accruals* dapat diukur secara langsung untuk menentukan kualitas laba. Semakin kecil *discretionary accruals* semakin tinggi kualitas laba.

2.4 Siklus Operasi

Siklus operasi dapat diartikan sebagai periode waktu rata-rata antara pembelian persediaan dengan pendapatakan kas yang nantinya akan diterima penjual atau rangkaian seluruh transaksi dimana suatu bisnis menghasilkan penerimaannya dan penerimaan kasnya dari pelanggan. Siklus operasi suatu perusahaan terdiri dari transaksi-transaksi berikut: (a) pembelian barang, (b) penjualan barang, dan (c) pengumpulan piutang dari pelanggan. Siklus ini



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan sekuensi transaksi yang berulang secara kontinyu. Siklus operasi persinggungan langsung dengan laba perusahaan, hal ini dikarenakan ada faktor penjualan siklus operasi. Laba ini nantinya akan digunakan untuk memprediksi aliran kas dimasa yang akan datang. Maka dari itu, laba yang digunakan untuk memprediksi aliran kas dimasa yang akan datang, harus benar-benar laba yang berkualitas. Dimana laba yang berkualitas sendiri tergantung pada siklus operasi perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang memiliki siklus operasi yang lama dapat menimbulkan ketidakpastian, estimasi dan kesalahan estimasi yang makin besar dimana hal itu dapat menimbulkan kualitas akrual yang lebih rendah dan memiliki kualitas laba yang rendah pula. Siklus operasi yang lebih lama menyebabkan ketidakpastian yang lebih besar, membuat akrual yang lebih tergantung (*noise*) dan kurang membantu dalam memprediksi aliran kas dimasa yang akan datang (Dechow & Dichev, 2002) dalam Purwanti (2010)

2.5 Volatilitas Penjualan

Menurut Purwanti (2010:20), penjualan adalah bagian terpenting dari siklus operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Penjualan terdapat dalam laporan laba rugi. Tujuan laporan laba rugi adalah membandingkan antar biaya dan pendapatan serta keuntungan dan kerugian pada periode tertentu suatu perusahaan.

Definisi penjualan menurut Mulyadi (2010: 202) adalah suatu keputusan proses pemindahan kepemilikan atas barang yang telah diproduksi atau yang telah siap untuk dijual kepada pelanggan. Penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang dan jasa, baik secara kredit maupun tunai.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Basu Swastha dan Irawan (2011: 407-408), factor-faktor yang dapat mempengaruhi penjualan, adalah:

Kondisi dan kemampuan penjual

Penjual harus dapat meyakinkan kepada pembeli agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan. Untuk maksud tersebut, penjual harus memahami beberapa masalah penting yang sangat berkaitan, yaitu:

- a. Jenis dan karakteristik barang yang ditawarkan
- b. Harga produk
- c. Syarat penjualan, seperti: pembayaran, pengiriman, garansi, dan sebagainya.

Masalah-masalah tersebut biasanya menjadi pusat perhatian pembeli sebelum melakukan pembeliannya. Manajer perlu memperhatikan jumlah serta sifat-sifat tenaga penjual yang baik dapatlah dihindari timbulnya kemungkinan rasa kecewa pada para pembeli dalam pembeliannya. Adapun sifat-sifat yang perlu dimiliki oleh seorang penjual yang baik antara lain: Sopan, pandai bergaul, pandai bicara, mempunyai kepribadian yang menarik, sehat jasmani, jujur, mengetahui cara-cara penjualan, dan sebagainya.

Kondisi pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat pula mengetahui kegiatan penjualannya. Adapun factor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Jenis pasarnya
- b. Kelompok pembeli atau segmentasi pasarnya
- c. Daya belinya
- d. Frekuensi pembeliannya
- e. Keinginan dan kebutuhannya

Modal

Akan lebih sulit bagi penjual untuk menjual barangnya apabila barang yang dijual tersebut belum dikenal oleh calon pembeli, atau apabila lokasi pembelian jauh dari tempat penjual. Dalam keadaan seperti ini, penjual harus memperkenalkan dulu membawa barangnya ketempat pembeli. Untuk melaksanakan maksud tersebut diperlukan adanya sarana serta usaha, seperti: alat transport, tempat peragaan baik didalam perusahaan maupun di luar perusahaan, usaha promosi, dan sebagainya. Semua ini hanya dapat dilakukan apabila penjual memiliki sejumlah modal yang cukup dan sesuai dengan yang diperlukan.

Kondisi organisasi perusahaan

Pada perusahaan besar, biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian tersendiri (bagian penjualan) yang dipegang orang-orang tertentu atau ahli dibidang penjualan. Lainnya dengan perusahaan kecil, dimana masalah penjualan ditangani oleh orang-orang yang juga melakukan fungsi-fungsi lain, hal ini disebabkan karena jumlah tenaga kerjanya lebih sedikit, system organisasinya lebih sederhana, masalah-masalah yang dihadapi, serta sarana yang dimilikinya juga tidak sekompleks perusahaan besar. Biasanya,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah penjualan ini ditangani sendiri oleh pimpinan dan tidak diberikan kepada orang lain.

Factor lain

Factor-faktor lain seperti: periklanan, peragaan, kampanye, pemberian hadiah, sering mempengaruhi penjualan. Namun untuk melaksanakannya, diperlukan sejumlah dana yang tidak sedikit. Bagi perusahaan yang bermodal kuat, kegiatan ini secara rutin dapat dilakukan. Sedangkan bagi perusahaan kecil yang mempunyai modal relative kecil, kegiatan ini lebih jarang dilakukan.

Menurut Dechow dan Dichev (2002) dalam Hidayati (2016), volatilitas penjualan adalah derajat penyebaran penjualan atau indeks penyebaran distribusi penjualan perusahaan. Volatilitas penjualan mengindikasikan suatu volatilitas lingkungan operasi dan penyimpangan yang lebih besar aproksimasi dan estimasi, dan berkorespondensi dengan kesalahan estimasi yang lebih besar dan kualitas akrua yang rendah.

Volatilitas yang rendah dari penjualan akan dapat menunjukkan kemampuan laba dalam memprediksi aliran kas dimasa yang akan datang. Namun, jika tingkat volatilitas penjualan tinggi, maka kualitas dari laba tersebut akan rendah, karena laba yang dihasilkan akan mengandung banyak gangguan persepsian (*perceived noise*).

2.6 Alokasi Pajak Antar Periode

Alokasi pajak antar periode atau *interperiod tax allocation* merupakan alokasi pajak penghasilan antar periode tahun buku yang satu dengan periode-



- periode tahun buku berikut atau sesudahnya. Alokasi pajak penghasilan antar periode tahun buku ini diperlukan karena adanya perbedaan terhadap jumlah laba pajak dan laba akuntansi. Metode alokasi pajak digunakan untuk mempertanggungjawabkan pengaruh pajak dan bagaimana pengaruh-pengaruh tersebut harus disajikan dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini melihat hubungan perpajakan dengan metode alokasi pajak antar periode terhadap respon pihak pengguna informasi laporan keuangan, terutama pada akun pajak tangguhan dari asset pajak tangguhan diumpamakan kelebihan dalam membayar pajak, sehingga menyebabkan penghematan pembayaran pajak perusahaan untuk masa yang akan datang dan sebaliknya. Pengakuan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dalam neraca menimbulkan beban (penghasilan) pajak tangguhan pada laporan laba rugi. Timbulnya beban (penghasilan) pajak tangguhan mencerminkan laba perusahaan yang sebenarnya sebagai akibat dilaporkannya konsekuensi pajak dimasa mendatang atas perbedaan temporer pengakuan pendapatan dan beban. Maka informasi laba yang terkandung dalam laporan keuangan relevan dan dapat diandalkan informasinya bagi pihak yang berkepentingan. Semakin besar penghasilan (beban) pajak tangguhan dalam laporan laba rugi perusahaan, akan semakin besar gangguan persepsian yang terkandung dalam laba akuntansi. Hal ini akan menurunkan kualitas laba akuntansi yang tercermin dari rendahnya nilai kualitas laba.
- 2.7 Persistensi Laba**
- Persistensi laba akuntansi adalah revisi dalam laba akuntansi yang diharapkan dimasa mendatang (*expected future earnings*) yang diimplikasikan oleh laba tahun berjalan (*current earnings*). Besarnya revisi ini menunjukkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tingkat persistensi laba. Inovasi terhadap laba sekarang adalah informative terhadap laba masa depan ekspektasian, yaitu manfaat masa depan yang diperoleh memegang saham (Wijayanti,2006).

Definisi persistensi laba menurut Scrott (2015) adalah revisi laba yang diharapkan dimasa mendatang (*expected future earnings*) yang diimpikasikan oleh inovasi laba tahun berjalan sehingga persistensi laba dilihat dari inovasi laba tahun. Persistensi laba merupakan ukuran yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai satu periode masa depan (Sloan, 1996) dalam Zdulhiyanov (2015).

Persistensi laba menurut Sunarto (2010) merupakan laba yang mempunyai kemampuan sebagai indikator laba periode mendatang (*future earnings*) yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang (*repetitive*) dalam jangka panjang (*sustainable*). Laba dikatakan persisten, apabila laba saat ini dapat digunakan sebagai pengukur laba periode mendatang.

Persistensi laba adalah property laba yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai mendatang. Persistensi laba merupakan salah satu ukur kualitas laba dimana laba yang berkualitas dapat menunjukkan kesinambungan laba, sehingga laba yang persistensi cenderung tidak terlalu berfluktuasi di setiap periode. Persistensi laba seringkali dikategorikan sebagai salah satu pengukuran kualitas laba karena persistensi laba mengandung unsur *predictive value* sehingga dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kejadian-kejadian dimasa lalu, sekarang, dan masa depan (Leonado, 2007). *Predictive value* adalah salah



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 2.8 Laba Menurut Pandangan Islam
- Belkaoui dalam Saputro (2011) menyatakan bahwa laba merupakan suatu pos dasar dan penting dari ikhtiar keuangan yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks. Laba umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi perpajakan, determinan pada kebijakan pembayaran dividen, pedoman investasi, pengambilan keputusan dan unsur prediksi.
- Laba adalah hasil dari suatu periode yang telah dicapai oleh perusahaan sebagaimana disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting Standards (SFAS)* nomor 1. Laba merupakan salah satu informasi potensial yang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

terkandung di dalam laporan keuangan dan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan, untuk melakukan penaksiran *earning power* perusahaan di masa yang akan datang (Saputro, 2011).

Laba merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai perusahaan. Laba merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan karena laba dapat dijadikan sebagai informasi bagi para pemegang kepentingan serta dapat digunakan untuk kepentingan investasi. Laba seringkali dilihat sebagai suatu ukuran berhasil ataupun tidaknya manajemen dalam menjalankan usahanya.

Dalam islam juga telah dijelaskan mengenai masalah laba atau keuntungan.

Sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Jumu'ah (62) ayat 10, yaitu:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*

Berdasarkan ayat diatas, dapat dilihat bahwa Allah memerintahkan manusia untuk bertebaran dimuka bumi dan mencari karunia Allah, dalam hal ini berkaitan dengan urusan duniawi, misalnya jual beli, mencari rejeki yang halal. Manusia diharapkan selalu mengingat Allah dalam melakukan usahanya, senantiasa jujur dan menghindari diri dalam segala bentuk kecurangan.

Ayat ini dapat menjelaskan bahwa mencari rejeki atau keuntungan adalah hal yang tidak dilarang. Perusahaan dalam operasionalnya juga senantiasa mencari keuntungan atau laba. Ayat tersebut dapat dijadikan acuan bahwa Allah senantiasa



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memerintahkan manusia untuk mencari rejeki dan karunia Allah dengan cara yang baik.

terdapat beberapa aturan tentang laba dalam konsep islam menurut Syahatah (2001) dalam Nila (2013), antara lain :

- Adanya harta yang di khususkan untuk perdagangan.
- Modal dioperasikan secara interaktif dengan unsur-unsur lain yang terkait untuk produksi, seperti usaha dan sumber-sumber alam.
- Memposisikan harta sebagai objek dalam pemutarannya karena adanya kemungkinan-kemungkinan pertambahan dan pengurangan jumlahnya.
- Selamatnya modal pokok, artinya modal dapat dikembalikan.

Berdasarkan konsep tersebut dan dihubungkan dengan ayat Al-Qur'an diatas, terdapat kesesuaian yaitu Allah memerintahkan manusia, termasuk dalam pembahasan ini adalah perusahaan, untuk mencari laba, dalam bentuk rezeki dan karunia Allah dengan cara yang baik dan perusahaan mengoperasikan modalnya dengan unsur-unsur lain yang terkait dengan proses produksi dan perdagangan, misalnya untuk usaha sesuai dengan firman Allah dalam QS. An-Nisa ayat 29, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan peniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3. Nia Marselina Hidayat (2016)</p> <p>UIN Suska Riau</p>	<p>Pengaruh Investment Opportunity Set, Volatilitas Arus Kas, dan Volatilitas Penjualan terhadap Kualitas Laba</p>	<p>Variabel independen: Investment Opportunity Set, Volatilitas Arus Kas, dan Volatilitas Penjualan Variabel dependen: Kualitas Laba</p>	<p>Investment Opportunity dan Volatilitas Penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan Volatilitas Arus Kas memiliki pengaruh positif namun tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laba.</p>
<p>4.</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Rio Aryengki (2016)</p> <p>Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan industry & chemical yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014</p>	<p>Variabel Independen : Komite Audit, Kualitas Audit, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Variabel dependen: Kualitas laba</p>	<p>Komite audit, kualitas audit, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.</p>
<p>5.</p> <p>UIN Suska Riau</p>	<p>Muh. Arifin, Sri Ruwanti, Firmansyah Kusasi (2016)</p> <p>Pengaruh kinerja keuangan perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di BEI terhadap kualitas laba.</p>	<p>Variabel independen: profitabilitas, likuiditas, leverage Variabel dependen: kualitas laba</p>	<p>Kinerja keuangan yang dilihat dari profitabilitas, leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laba. Kinerja keuangan yang dilihat dari</p>

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>			<p>Likuiditas tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan arah positif terhadap kualitas laba dan kinerja keuangan profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba.</p>
<p>6.</p>	<p>Rona Naula Oktaviani, Emrinaldi Nur dan Vincen Ratnawati (2016)</p>	<p>Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kualitas Laba dengan Manajemen Laba sebagai <i>variable intervening</i></p>	<p>Variabel Independen: <i>Good Corporate Governance</i> Variabel Dependen: Kualitas Laba Variabel <i>intervening</i>: Manajemen Laba</p>	<p>Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Pengaruh hubungan variabel <i>good corporate governance</i> dalam hal ini hanya kepemilikan institusional, dewan komisaris dan komite audit yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba melalui manajemen laba. Sedangkan kepemilikan manajerial dan dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau</p>	<p>Gahani Purnama Wati dan I Wayan Putra (2017)</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i>, dan <i>Good Corporate Governance</i> pada Kualitas Laba</p>	<p>Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i>, dan <i>Good Corporate Governance</i> Variabel Dependen : Kualitas Laba</p>	<p>kualitas laba. <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh positif pada kualitas laba, Ukuran perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Kualitas Laba, dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba</p>
<p>8.</p>	<p>Suriani Ginting (2017)</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI</p>	<p>Variabel Independen : Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : Kualitas Laba</p>	<p>Secara simultan dan persial Profitabilitas, Likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.</p>
<p>9.</p>	<p>Helina, Meiryandana Permanasari (2017)</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laba pada perusahaan Publik Manufaktur</p>	<p>Variabel Independen: Keputusan Investasi, <i>Accounting Conservation</i>, Ukuran Perusahaan, <i>Cash Holding</i>, <i>Financing</i>, <i>Current Ratio</i> Variabel dependen: Kualitas Laba</p>	<p>Variable ukuran perusahaan dan <i>cash holding</i> berpengaruh terhadap kualitas laba, kemudian variable keputusan investasi, <i>firm performance</i>, <i>accounting conservation</i>, ukuran perusahaan, dan</p>

<p><i>current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas laba</p>				
<p><i>Leverage</i>, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Profitabilitas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laba.</p>	<p>Variabel independen: Karakteristik Perusahaan. Variabel dependen: Kualitas laba</p>	<p>Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas laba</p>	<p>Puji Astuti (2015)</p>	<p>© Hak cipta UIN Suska Riau</p>

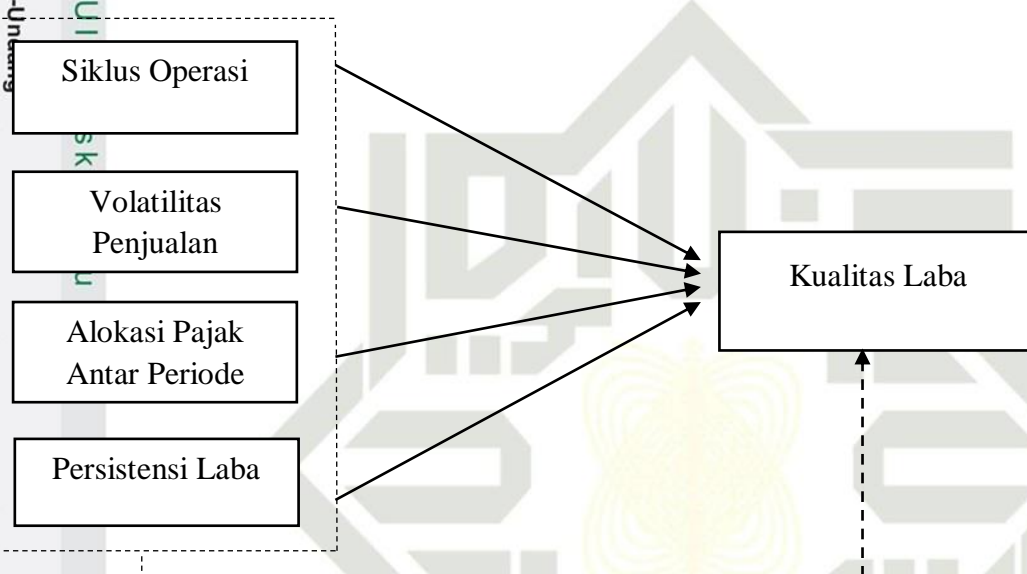
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (Y) adalah Kualitas Laba dan variabel independen (X) adalah Siklus Operasi (X_1), Volatilitas Penjualan (X_2), Alokasi Pajak Antar Periode (X_3), dan Persistensi Laba (X_4).



Keterangan:

- Hubungan Secara Parsial
- .- Hubungan Secara Simultan

Sumber : Data olahan 2019

2.11 Pengembangan Hipotesis

1. Keterkaitan antara Siklus Operasi dan Kualitas Laba

Siklus operasi dapat diartikan sebagai periode waktu rata-rata antara pembelian persediaan dengan pendapatan kas yang nantinya akan diterima penjual atau rangkaian seluruh transaksi dimana suatu bisnis menghasilkan penerimaannya dan penerimaan kasnya dari pelanggan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan yang memiliki siklus operasi yang lama dapat menimbulkan ketidakpastian, estimasi dan kesalahan estimasi yang makin besar dimana hal itu dapat menimbulkan kualitas akrual yang lebih rendah dan memiliki kualitas laba yang rendah pula. Siklus operasi yang lebih lama menyebabkan ketidakpastian yang lebih besar, membuat akrual yang lebih tergantung (*noise*) dan kurang membantu dalam memprediksi aliran kas dimasa yang akan datang (Dechow & Dichev, 2002). Hal ini didukung oleh penelitian Purwanti (2010) yang menunjukkan bahwa siklus operasi berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Rosyidah (2015) dan Ardianti (2018) yang menyatakan bahwa siklus operasi juga berpengaruh terhadap kualitas laba. Namun, beda dengan penelian Maya (2015) yang menunjukkan bahwa siklus operasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

H1 : Siklus Operasi Berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

2. Keterkaitan Antara Volatilitas Penjualan dan Kualitas Laba

Volatilitas penjualan adalah derajat penyebaran penjualan atau indeks penyebaran distribusi penjualan perusahaan (Dechow dan Dichev, 2002). Volatilitas penjualan mengindikasikan suatu volatilitas lingkungan operasi dan penyimpangan yang lebih besar aproksimasi dan estimasi, dan berkorespondensi dengan kesalahan estimasi yang lebih besar dan kualitas akrual yang rendah (Dechow dan Dichev, 2002).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Volatilitas yang rendah dari penjualan akan dapat menunjukkan kemampuan laba dalam memprediksi aliran kas dimasa yang akan datang. Namun jika tingkat volatilitas penjualan tinggi, maka kualitas dari laba tersebut akan rendah, karena laba yang dihasilkan akan mengandung banyak gangguan persepsian (*perceived noise*) (Dechow dan Dichev, 2002). Hal ini didukung penelitian Purwanti (2010) yang menyatakan bahwa volatilitas penjualan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hidayat (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa volatilitas penjualan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Maya (2015) yang menemukan bahwa volatilitas penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

H2 : Volatilitas Penjualan Berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018

3. Keterkaitan antara Alokasi Pajak Antar Periode dan Kualitas Laba

Alokasi pajak antar periode merupakan metode yang dapat membuat laba bersih perusahaan yang merefleksikan laba sebenarnya karena beban atau pajak penghasilan berkorelasi langsung dengan laba sebelum pajak. Menurut akuntansi akrual, penghasilan pajak tanggungan yang dilaporkan dalam laporan laba-rugi tahun berjalan secara substansial merefleksikan penghematan pembayaran pajak yang masih akan diperoleh perusahaan pada tahun-tahun mendatang atau penghematan pembayaran



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak yang telah diperoleh perusahaan lebih dulu pada tahun-tahun lalu. Demikian pula, beban pajak tangguhan secara substansial merefleksikan adanya beban pajak yang masih harus dibayarkan oleh perusahaan pada tahun-tahun mendatang atau beban pajak yang sudah dibayar lebih dulu oleh perusahaan pada tahun-tahun yang lalu. Karena beban maupun penghasilan pajak tangguhan ini merupakan hasil akrual maka laba yang tercermin dalam laporan keuangan bukan lagi laba yang sebenarnya.

Semakin besar penghasilan (beban) pajak tangguhan dalam laboran laba rugi perusahaan, akan semakin besar gangguan persepsian yang terkandung dalam laba akuntansi. Hal ini akan menurunkan kualitas laba akuntansi yang tercermin dari rendahnya nilai kualitas laba. Hal ini didukung penelitian Romasari (2013) yang menunjukkan bahwa alokasi pajak antar periode berpengaruh signifikan negative terhadap kualitas laba. Pada penelitian yang dilakukan Ardianti (2018) menunjukkan bahwa alokasi pajak antar periode tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Afni, dkk (2014) yang menemukan bahwa alokasi pajak antar periode berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba.

H3: Alokasi Pajak Antar Periode Berpengaruh terhadap Kualitas Labapada PerusahaanJasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Keterkaitan Persistensi laba dan Kualitas Laba

Menurut Scrott (2009) Persistensi laba adalah revisi laba yang diharapkan dimasa mendatang (expected future earnings) yang diimplikasikan oleh inovasi laba tahun berjalan sehingga persistensi laba dapat dilihat dari inovasi laba tahun berjalan yang dihubungkan dengan perubahan harga saham.

Semakin tinggi persistensi laba suatu perusahaan akan semakin tinggi pula respon investor untuk menginvestasikannya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi respon investor yang tercermin dari tingginya ERC mencerminkan laba yang semakin berkualitas. Semakin tinggi persistensi laba maka semakin tinggi kualitas laba (Afni dkk, 2014:2). Hal ini didukung penelitian yang dilakukan Hapsari, (2014) yang menyatakan bahwa persistensi laba berpengaruh signifikan positif terhadap earnings response coefficients (sebagai alat ukur kualitas laba). Erkasi (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa persistensi laba berpengaruh terhadap koefisien respon laba (sebagai alat ukur kualitas laba). Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Afni dkk, (2014) yang menemukan bahwa persistensi laba berpengaruh signifikan negative terhadap kualitas laba.

H4: Persistensi Laba Berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterkaitan antara Siklus Operasi, Volatilitas Penjualan, Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba dan Kualitas Laba

Selain keempat hipotesis tersebut, penelitian ini juga meneliti mengenai apakah siklus operasi, Volatilitas Penjualan, alokasi pajak antar periode, dan persistensi laba secara bersama-sama dapat mempengaruhi kualitas laba.

H5: Siklus Operasi, Volatilitas Penjualan, Alokasi Pajak Antar Periode, dan Persistensi Laba secara bersama-sama diduga berpengaruh terhadap kualitas laba pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut juga metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena pada data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Dari penjelasan diatas metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin di teliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono (2011 : 80) “Populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pendapat diatas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Menurut Sugiyono (2011:81)” Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan listing di BEI yang menyampaikan laporan keuangan berturut-turut periode (2016-2018)
- Perusahaan yang mengalami keuntungan selama tahun berjalan.
- Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun (2016-2018)	78
2	Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan berturut-turut periode (2016-2018)	(34)
3	Perusahaan yang tidak mengalami keuntungan selama tahun berjalan	(24)
4	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	(6)
Jumlah Sampel Penelitian Terpilih		14
Tahun Penelitian		3
Jumlah Sampel Total dalam penelitian		42

Sumber: Data olahan 2019

Tabel 3.2 Perusahaan Sampel

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN
1	JASA MARGA (PERSERO)	JSMR
2	NUSANTARA INFRASTRUCTURE	META
3	CARDIG AERO SERVICES	CASS
4	TELEKOMUNIKASI INDONESIA	TLKM
5	ADI SARANA ARMADA	ASSA
6	BLUE BIRD	BIRD
7	PELAYARAN NELLY DWI PUTRI	NELY
8	PELAYARAN TEMPURAN EMAS	TMAS
9	BALI TOWERINDO SENTRA	BALI
10	BUKAKA TEKNIK UTAMA	BUKK
11	INTI BANGUN SEJAHTERA	IBST
12	SARANA MANARA NUSANTARA	TOWR
13	SOLUSI TUNAS PRATAMA	SUPR
14	TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE	TBIG

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara-cara yaitu:

Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, tesis, skripsi, internet dan perangkat lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Penelitian Sekunder

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti melalui data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Jasa Subsector Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 hingga tahun 2018. Data sekunder dikumpulkan dan diperoleh dari situs www.idx.co.id.

3.4 Definisi Variabel Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel dependen

Kualitas Laba

Kualitas laba perusahaan adalah salah satu informasi yang penting yang disediakan untuk public dan dapat digunakan oleh investor untuk menilai perusahaan (Widjaja dan Maghviroh, 2011:119). Kualitas laba dapat diindikasikan sebagai kemampuan informasi laba memberikan respon kepada pasar (Afni dkk, 2014:6). Kualitas laba diukur menggunakan *discretionary accruals*. Penggunaan *discretionary accruals* sebagai proksi



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qualitas laba diukur dengan menggunakan *Modified Jones Model* (Dechow, 1995 dalam Rizq 2016).

Total AkruaI

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan :

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t

NI_{it} = Laba Bersih (net income) perusahaan I pada tahun t

CFO_{it} = Kas dari operasi (cash flow from operation)

Selanjutnya menghitung total accrual yang diestimasi dengan persamaan regresi *OLS* (*Ordinary least Squares*) yaitu:

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + e$$

Keterangan :

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} = Total asset perusahaan i pada tahun t-1

ΔREV_{it} = Pendapatan perusahaan i pada tahun t

PPE_{it} = Aset tetap perusahaan i pada tahun t

= *Error term* perusahaan i pada tahun t

Non Discretionary accruals

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$) maka dihitung nilai *Non Discretionary accruals* (NDA) dengan rumus:

$$NDA_{it} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2((\Delta REV_{it}/A_{it-1}) - (\Delta REC_{it}/A_{it-1})) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1}) +$$



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

NDA_{it} = *Non discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

ΔREV_{it} = Pendapatan perusahaan I pada tahun t dikurangi pendapatan tahun t-1

ΔREC_{it} = Piutang perusahaan I pada tahun t dikurangi dengan piutang tahun t-1

PPE_{it} = Asset tetap perusahaan I pada tahun t

A_{it-1} = Total asset perusahaan I pada tahun t-1

ϵ_{it} = *Error term* perusahaan I pada tahun t

Discretionary accruals

Karena Total akrual terdiri dari *discretionary accruals* dan *nondiscretionary accruals* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DA_{it} = (TA_{it}/A_{it-1}) - NDA_{it}$$

Keterangan:

DA_{it} = *Discretionary accrual* perusahaan I pada tahun t

TA_{it} = Total Akrual perusahaan I pada tahun t

A_{it-1} = Total asset perusahaan I pada tahun t-1

NDA_{it} = *Non discretionary accrual* perusahaan I pada tahun t

• Variabel Independen

• Siklus Operasi

Siklus perusahaan adalah periode waktu rata-rata antara pembelian persediaan dengan pendapatan kas yang nantinya akan diterima penjual atau angkaian seluruh transaksi dimana suatu bisnis menghasilkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerimaannya dan penerimaan kasnya dari pelanggan (Dechow and Dichev, 2002) dalam Purwanti (2010). Diukur menggunakan:

$$\frac{\text{Piutang dagang}_{jt} + \text{Piutang dagang}_{j,t-1}}{2} + \frac{(\text{Persediaan}_{jt} + \text{Persediaan}_{j,t-1})}{2}$$

Penjualan _{it} / ₃₆₀	Harga pokok penjualan _{it} / ₃₆₀
Keterangan :	
Piutang dagang _{jt}	: Piutang dagang perusahaan i tahun t
Piutang daagang _{jt-1}	:Piutang dagang perusahaan i tahun sebelumnya
Persediaan _{jt}	: Persediaan perusahaan i tahun t
Penjualan _{jt}	: Penjualan perusahaan i tahun t
Harga pokok penjualan _{jt}	: Harga pokok penjualan perusahaan i tahun t

2. Volatilitas Penjualan

Volatilitas penjualan adalah derajat penyebaran penjualan atau indeks penyebaran distribusi penjualan perusahaan (Dechow dan Dichev, 2002).

Volatilitas penjualan mengidentifikasi suatu volatilitas lingkungan operasi dan penyimpangan yang lebih besar aproksimasi dan estimasi, dan berkorespondensi dengan kesalahan estimasi yang lebih besar dan kualitas akrual yang rendah (Dechow dan Dichev, 2002) dalam Maya (2015).

Rumus volatilitas penjualan menurut (Dechow dan Dichev, 2002) dalam Hidayat (2016) yaitu:

$$VP = \frac{\sigma (\text{ Penjualan}_{it})}{\text{Total Aset}_{it}}$$



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

σ Penjualan : Standar deviasi penjualan

Penjualan_{jt} : Penjualan perusahaan i tahun t

Total Aset_{jt} : Total Aset perusahaan i tahun t

Maksud dari rumus tersebut adalah untuk mengevaluasi seberapa besar tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki secara efisien dalam rangka meningkatkan penjualan. Rumus ini menggambarkan perputaran aset yang diukur dari volume penjualan. Jadi semakin besar hasil dari rumus VP ini semakin baik, yang berarti bahwa aset dapat lebih cepat berputar dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aset dalam menghasilkan penjualan dan laba. Namun, jika dikaitkan dengan konsep volatilitas dan kualitas laba, yaitu volatilitas yang rendah akan menghasilkan laba yang berkualitas, berarti semakin kecil hasil VP, maka kualitas laba semakin berkualitas, karena volatilitas yang rendah dapat memberikan indikator yang baik mengenai kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

Alokasi pajak antar periode

Proses untuk mengasosiasikan pajak penghasilan dengan laba dimana pajak itu dikenakan disebut alokasi pajak (Hapsari, 2014: 9). Alokasi pajak antar periode dilihat dari perbedaan temporer pengakuan pendapatan atau beban akuntansi pajak penghasilan yang ditampung dalam akun Pph yang ditanggguhkan dalam neraca untuk dialokasikan pada beban PPh untuk tahun-tahun mendatang (Hapsari, 2014:10). Diukur dengan melihat besaran



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghasilan dan beban pajak tangguhan yang dilaporkan dalam laba rugi dibagi dengan jumlah laba akuntansi sebelum pajak, skala data yang digunakan dengan rasio. Dengan rumus (Hapsari, 2014 dalam Ardianti 2018)

$$ALPA 1_{it} = \frac{BPT_{it}}{LSP_{it}} \quad ALPA 2_{it} = \frac{PPT_{it}}{LSP_{it}}$$

Keterangan :

ALPA1_{it} : Alokasi pajak antar periode untuk perusahaan i yang melaporkan beban pajak tangguhan untuk tahun t

ALPA 2_{it} : Alokasi pajak antar periode untuk perusahaan i yang melaporkan beban pajak tangguhan untuk tahun t

BPT_{it} : Beban pajak tangguhan perusahaan i pada tahun t

PPT_{it} : Penghasilan pajak tangguhan perusahaan i pada tahun t

LSP_{it} : Laba sebelum pajak perusahaan i pada tahun t

Persistensi laba

Definisi persistensi laba menurut Scrott (2009) adalah revisi laba yang diharapkan dimasa mendatang (expected future earnings) yang diimplikasikan oleh inovasi laba tahun berjalan sehingga persistensi laba dilihat dari inovasi laba tahun berjalan yang dihubungkan dengan perubahan harga saham. Besarnya revisi ini menunjukkan tingkat persistensi laba. Inovasi terhadap laba sekarang adalah informative terhadap laba masa depan ekspektasian, yaitu manfaat masa depan yang diperoleh pemegang saham (Wijayanti,2009).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut perhitungan yang dianut oleh Azzahra (2016) dalam Sarah, dkk (2019) bahwa menghitung persistensi laba dengan perubahan laba sebelum pajak tahun yang terdiri dari laba sebelum pajak tahun ini dikurangi laba sebelum pajak tahun sebelumnya dibagi dengan total aset.

$$\text{Persistensi laba} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}_t - \text{Laba sebelum pajak}_{t-1}}{\text{Total Aset}}$$

3.5 Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan berbagai uji statistik sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik yaitu dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan perusahaan mengenai rasio dan laba kemudian ditarik kesimpulan dari data laporan keuangan tersebut. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai *mean* (rata-rata), *standar deviasi*, *varian*, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013). Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2012).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil pengujian yang baik maka semua data yang dibutuhkan dalam penelitian harus diuji terlebih dahulu agar tidak melanggar asumsi klasik yang ada, dapat memperoleh hasil pengujian hipotesis yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan serta menghasilkan model regresi yang signifikan dan representatif. Asumsi klasik yang diuji yaitu:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu (residual) terdistribusi secara normal. Menurut Ghozali (2013), regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik.

Analisis statistik dari uji normalitas dapat juga dilakukan dengan menggunakan model pengujian Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual Ordinary Least Square). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas nilai $< 0,05$ secara statistik maka secara statistic maka H_0 ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- b. Apabila probabilitas nilai $> 0,05$ secara statistic H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal. Dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 = Data residual berdistribusi normal

H_1 = Data residual tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya (Ghozali, 2013).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas adalah dengan menggunakan perhitungan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi karena keduanya berhubungan terbalik sebagaimana ditunjukkan pada rumus berikut.

$$VIF = \frac{1}{tolerance}$$

Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* = 0,10 atau sama dengan nilai VIF = 10. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0.10 berarti terdapat korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Indikator adanya multikolinieritas yaitu jika nilai VIF lebih dari 10. Variabel yang terdeteksi adanya multikolinieritas tidak dapat ditoleransi dan variabel tersebut harus dikeluarkan dari model regresi agar hasil yang diperoleh tidak bias.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Ada beberapa metode pengujian heteroskedastisitas yang bisa digunakan diantaranya yaitu uji park, uji glesjer, Melihat pola grafik regresi, dan uji



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koefisien korelasi Spearman. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. (Ghozali, 2013).

4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (Ghozali, 2005). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Akibat-akibat yang terjadi pada penaksir-penaksir apabila metode kuadrat terkecil diterapkan pada data mengandung autokorelasi yaitu variabel dari taksiran kuadrat terkecil akan bias kebawah (*biased downward*) atau *underestimate*. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch-Godfrey* atau disebut dengan Lagrange Multiplier. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$, berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya bila nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$, berarti terjadi autokorelasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3 Analisis Induktif

1. Model Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Menurut Agus (2009) penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai keuntungan yang diperoleh. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (omitted- variabel).

Model estimasi dalam penelitian ini adalah :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it}	= Kualitas Laba
β_0	= konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisien regresi
X_{1it}	= Siklus Operasi
X_{2it}	= Volatilitas Penjualan
X_{3it}	= Alokasi pajak antar periode
X_{4it}	= Persistensi Laba
E_{it}	= eror (kesalahan pengganggu)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat melalui tiga pendekatan, antara lain:

a. *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik terkecil untuk mengestimasi model data panel.

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect Model model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

c. *Random Effect Model (REM)*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

model random effect perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model random effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Pemilihan model yang paling tepat untuk mengelola data panel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan statistik. Hal ini perlu dilakukan untuk memperoleh dugaan yang tepat dan efisien. Pertimbangan statistik yang dimaksud melalui pengujian, untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat tiga metode yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut (Basuki dan Prawoto, 2017 dalam Nurul, 2018).

a. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk memilih salah satu model pada regresi data panel, dengan cara penambahan variabel dummy sehingga dapat diketahui bahwa intersepanya berbeda dan dapat di uji dengan *chow test* (uji *F statistic*) dengan melihat *Residual Sum of Squares (RSS)* *likelihood ratio*. Selanjutnya dibuat hipotesis untuk di uji yaitu:

H_0 Model koefisien tetap (*common effect model*)

H_1 Model efek tetap (*fixed effect model*)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *chow* adalah sebagai berikut (www.statistikian.com):



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* $< \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti model *fixed effect* yang dipilih.
- 2) Jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* $> \alpha$ (5%), maka H_0 diterima, yang berarti model *common effect* yang dipilih.

b. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk memilih model efek acak (random effect model) dengan model efek tetap (*fixed effect model*). Uji ini bekerja dengan menguji apakah terdapat hubungan antara galat pada model (galat komposit) dengan satu atau lebih variabel penjelas (independen) dalam model. Hipotesis dalam pengujian uji Hausman yaitu:

H_0 : maka digunakan model *random effect*

H_1 : maka digunakan model *fixed effect*

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *hausman* adalah sebagai berikut (www.statistikian.com):

- 1) Jika nilai *Probability Cross-section Random* $< \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti model *fixed effect* yang dipilih.
- 2) Jika nilai *Probability Cross-section Random* $> \alpha$ (5%), maka H_0 diterima, yang berarti model *random effect* yang dipilih.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini digunakan untuk membandingkan atau memilih model yang terbaik antara model *common effect* maupun model



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

random effect. Pengujian ini didasarkan pada distribusi *Chi Squares* dengan derajat kebebasan (df) sebesar sejumlah variabel independen. Hipotesis statistik dalam pengujian, yaitu:

Ho: Maka digunakan model *common effect*

Ha: Maka digunakan model *random effect*

Metode perhitungan Uji LM yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *Breusch-Pagan*. Metode *Breusch-Pagan* merupakan metode yang paling banyak digunakan oleh para peneliti dalam perhitungan Uji LM. Adapun pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan Uji LM berdasarkan metode *Breusch-Pagan* adalah sebagai berikut (www.statistikian.com).

- 1) Jika nilai *Cross-Section Breusch-Pagan* $< 0,05$, Maka H_0 ditolak, yang berarti model *random effect* yang dipilih.
- 2) Jika nilai *Cross-Section Breusch-Pagan* $> 0,05$, Maka H_0 diterima, yang berarti model *common effect* yang dipilih.

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan analisis linear berganda untuk mengukur kekuatan hubungan antara beberapa variabel bebas dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Analisis ini menggunakan dua pengujian yaitu uji koefisien determinasi (R^2) dan uji signifikan parameter individual (uji statistik t) akan dijelaskan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel individu independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013).

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka secara satu persatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05 (untuk tingkat signifikan = 5%), maka variabel independen secara satu persatu berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 maka variabel independen secara satu persatu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan (bersamaan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y) (Imam Ghozali, 2013)

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara bersama-sama



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 5%), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2013) menyatakan uji koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjusted R^2 . Adjusted R^2 ini digunakan karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari dua. Nilainya terletak antara 0 dan 1. Jika hasil yang diperoleh $> 0,5$, maka model yang digunakan dianggap cukup handal dalam membuat estimasi.

Semakin besar angka Adjusted R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika Adjusted R^2 semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan variabilitas dari variabel terikatnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, QS. Al-Jumu'ah (62) ayat 10
- Al-Qur'an, QS. An-Nisa ayat 29
- Amni, Sri Mala dkk. 2014. "Pengaruh Persistensi Laba, Alokasi Pajak Antar Periode, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba". *Jurnal JOM FEKON Vol. 1, No. 2*.
- Ardiansari, Reza. 2018. "Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba". *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*.
- Bellovary, JL., Gaicomino, DE, dan Akers, MD. 2005. *Earnings Quality: It's Time to Measure and Report*, *The CPA Journal*: 72(11): 32-37.
- Dechow I. Dichev. 2002. The Quality of Accruals and Earning: The Role of Accrual Estimation Errors. *The Accounting Review* 77. Supplement: 35-59.
- Dharmmesta, Basu Swastha. 2011. *Materi Pokok Manajemen Pemasaran, Edisi Kedua Cetakan Pertama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djamaluddin, Subekti, Handayani Tri Wijayanti dan Rahmawati. 2008. Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal terhadap Persistensi Laba, Akrual Dan Aliran Kas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
- Erkasi B.A. (2009). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Koefisien Respon Laba Pada Saham-Saham Syariah. Skripsi.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Handayani, Rachadi. 2009. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, hal 33-56. Program Magister Ilmu Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Hapsari, Dwindi. 2014. Pengaruh Risiko Sistematis, Persistensi Laba dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)*. *Artikel Universitas Negeri Padang*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hariyanto, 2015. *Pengaruh Konservatise dan Investment Opportunity Set terhadap Kualitas Laba. Universitas Negeri Surabaya.*
2. Hidayat, Marselina, Nia. 2016. Pengaruh Investment Opportunity Set, Volatilitas Arus Kas, dan Volatilitas Penjualan. *Skripsi Universitas Widyatama. Bandung.*
3. Jensen, M.C. dan Meckling, W.H. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, hal: 205-360.
4. Kurniasih, Tommy & Sari, M.M. Ratna. 2013. *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Effecience.* Bulletin Studi Ekonomi, Volume 18, No.1, Februari 2013.
5. Martani, Aulia dan Persada, Eka. 2009. Pengaruh Book Tax Grap Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Indonesia.*
6. Maya. 2015. Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Siklus Operasi, dan Volatilitas Penjualan terhadap Kualitas Laba. *Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Surakarta.*
7. Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
8. Nila, Siti Rokhmana. 2013. Analisis Pengaruh Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
9. Prasiwi, Kristantina Wahyu. 2015. Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Volume 2, (no.3), hal:21-34.*
10. Purwanti, Titik. 2010. *Analisis Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Besaran Akrual, Volatilitas Penjualan, Leverage, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba.* Tesis. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
11. Rahmawati. (2012). *Teori Akuntansi Keuangan.* Yogyakarta: Graha ilmu.
12. Reyhan, Arief. 2014, Pengaruh Komite Audit, Asimetril Informasi, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi 7 (2): hal. 109-118.*
13. Risdawaty, Iin Mutmainah dan Subowo. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol. 7, No.2.*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Rizq, d. & Ismail Haqqi. 2016. "Pengaruh *Size Perusahaan, Investment Opportunity SET (IOS), Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Tommasari, Sonya. 2013. Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Alokasi Antar Periode Terhadap Kualitas Laba. *Artikel Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang*.
- Rosyida, Madiya. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Siklus Operasi Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Sadiah, Halimatus. 2015. Pengaruh *Leverage, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba, dan IOS* terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 4 (5), pp: 1-21*.
- Saputro, N.A. Pengaruh Book-Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010). Semarang: *BP UNDIP. 2011*.
- Sarah, Varadika dkk. 2019. "Pengaruh Arus Kas Kegiatan Operasi, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)". *Jurnal Tambora, Faculty of Economic and business, Sumbawa University of Tecnology*.
- Septyana, Festy Vita. 2011. Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode Berdasarkan PSAK No 46 Terhadap Koefisien Respon Laba. *Skripsi Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Sutopo, Bambang. 2009. *Manajemen Laba dan Manfaat Kualitas Laba dalam Keputusan Investasi*. Pidato Guru Besar.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. 2010. *Peran Persistensi Laba Terhadap Hubungan Antara Keagresifan Laba dan Biaya Ekuitas*. Vol. 2, No. 1.
- Surifal. 2010. Kualitas Laba dan Pengukurannya. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi, Vol.8, No.2*.
- Valipour, H. dan Moradbeygi, M. 2011. Corporate Debt Financing and Earnings Quality. *Journal of Business Finance & Accounting, 37*, hal 538-559.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Warinto, P., Rusiti. Ch. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Universitas Atma Jaya*. Yogyakarta.

Idjaja, Fendi Permana dan Maghviroh, Rovila El. 2011. Analisis Perbedaan Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan Sebelum dan Sesudah Adanya Komite pada Bank-Bank Go Publik di Indonesia. *Jurnal The Indonesia Accounting Review, Volume 1, No.2 ISSN 2086-3802*.

Wijayanti. 2006. Analisis Pengaruh Perbedaan antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba. *Akrual dan Arus Kas. Simposium Nasional Akuntansi*. 9 Padang. 23-26 Agustus:1-31.

Wiajanti. 2009. Factor-Faktor yang mempengaruhi Koefisien Respon Laba Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Skripsi S-1*. Universitas Pembangunan Nasional "veteran". Jakarta.

Wulansari, Yenny. 2013. Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Artikel Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang*.

Zdulhiyanov, Mohd. 2015. Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Padang*.

<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4603599/sri-mulyani-temukan-pelanggaran-dalam-laporan-keuangan-garuda>

<http://www.neraca.co.id/article/54000/bisnis-penjualan-voucer-tiphone-diduga-manipulasi-keuntungan>

www.idx.co.id



DATA OLAHAN

NO	Kode	Tahun	KL	SO	VP	ALPA	PL
1	ASSA	2016	-0.01	51.80	0.05	0.56	0.01
		2017	0.00	52.89	0.04	0.31	0.01
		2018	0.04	51.85	0.04	0.24	0.01
2	BALI	2016	0.12	108.37	0.06	0.46	0.06
		2017	-0.05	135.73	0.04	0.30	-0.09
		2018	0.00	136.62	0.03	0.31	0.00
3	BIRD	2016	-0.06	21.01	0.05	0.32	-0.06
		2017	-0.06	23.63	0.05	0.26	-0.02
		2018	-0.06	25.37	0.05	0.25	0.01
4	BUKK	2016	0.03	190.11	0.70	0.35	0.01
		2017	0.02	151.71	0.45	0.30	0.05
		2018	0.14	116.85	0.36	0.15	0.09
5	CASS	2016	-0.02	81.08	0.13	0.34	0.01
		2017	-0.01	64.85	0.11	0.28	0.01
		2018	-0.08	63.55	0.11	0.39	-0.08
6	IBST	2016	0.01	144.97	0.02	0.51	0.04
		2017	-0.01	178.54	0.02	0.04	-0.07
		2018	-0.02	223.37	0.01	0.08	0.00
7	JSMR	2016	-0.07	92.85	0.21	0.37	0.01
		2017	-0.04	103.03	0.14	0.40	0.01
		2018	0.01	84.25	0.14	0.45	0.00
8	META	2016	-0.01	70.49	0.02	0.32	0.00
		2017	0.00	114.89	0.02	0.52	-0.02
		2018	0.01	104.77	0.03	0.52	0.04
9	NELY	2016	-0.09	100.92	0.10	0.06	-0.03
		2017	-0.03	82.17	0.10	0.05	0.03
		2018	0.03	79.15	0.08	0.04	0.06
10	SUPR	2016	-0.08	210.14	0.00	0.76	0.01
		2017	-0.10	234.16	0.00	0.16	-0.02
		2018	-0.01	199.50	0.00	0.02	0.08
11	TBIG	2016	-0.11	283.01	0.01	0.10	0.01
		2017	-0.01	101.82	0.01	0.16	-0.02
		2018	-0.07	44.00	0.01	0.44	0.00
12	TLKM	2016	-0.09	27.00	0.04	0.28	0.04
		2017	-0.07	27.10	0.04	0.27	0.02
		2018	-0.07	32.51	0.04	0.28	-0.03
13	TMAS	2016	-0.05	44.91	0.13	0.22	-0.03
		2017	0.00	46.68	0.11	0.44	0.03
		2018	-0.08	46.67	0.11	0.84	-0.05
14	TOWR	2016	-0.06	187.43	0.02	0.36	-0.01
		2017	-0.04	38.92	0.02	0.29	-0.05
		2018	-0.05	55.52	0.02	0.27	0.01

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



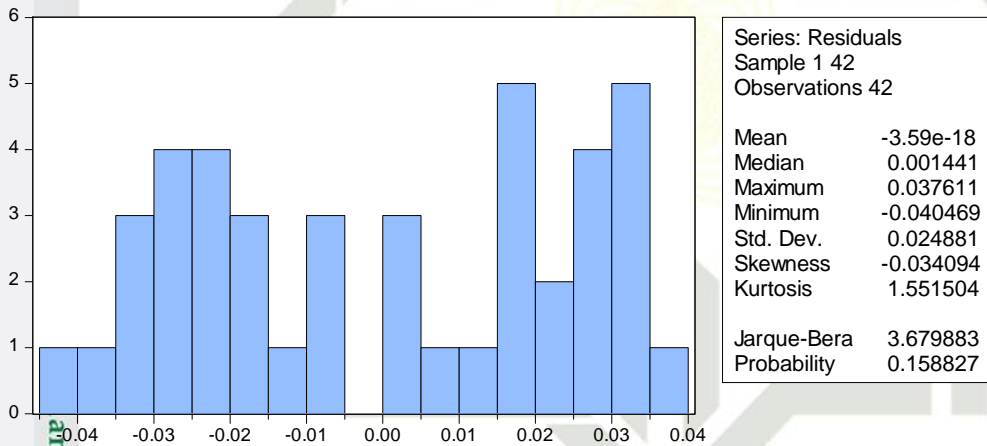
LAMPIRAN

Analisis Deskriptif

	KL	SO	VP	ALPA	PL
Mean	-0.026628	100.8135	0.088934	0.311366	0.001940
Median	-0.026232	83.20852	0.044367	0.302012	0.006449
Maximum	0.140520	283.0126	0.702688	0.839178	0.090964
Minimum	-0.107827	21.00901	0.003419	0.018485	-0.087169
Std. Dev.	0.052861	66.38524	0.132113	0.179599	0.039318
Skewness	0.992645	0.898462	3.147632	0.660135	-0.109486
Kurtosis	4.514238	2.983389	13.58182	3.872689	3.165366
Jarque-Bera	10.91001	5.651117	265.3092	4.383228	0.131766
Probability	0.004275	0.059276	0.000000	0.111736	0.936240
Sum	-1.118383	4234.165	3.735242	13.07736	0.081491
Sum Sq. Dev.	0.114565	180687.0	0.715604	1.322483	0.063383
Observations	42	42	42	42	42

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



b. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 12/22/19 Time: 23:37
 Sample: 1 42
 Included observations: 42

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000114	6.967877	NA
SO	3.60E-09	3.665135	1.145773
VP	0.000816	1.541082	1.131514
ALPA	0.000530	4.167194	1.021638
PL	0.011600	1.145855	1.141053

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Ditinjau dan UIN Suska Riau



c. Uji Heteroskedastisitas

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Heteroskedasticity Test: Glejser				
F-statistic	1.092037	Prob. F(4,37)		0.3747
Obs*R-squared	4.434868	Prob. Chi-Square(4)		0.3503
Scaled explained SS	2.012802	Prob. Chi-Square(4)		0.7334

Test Equation:
 Dependent Variable: ARESID
 Method: Least Squares
 Date: 12/22/19 Time: 23:38
 Sample: 1 42
 Included observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.016128	0.004365	3.694476	0.0007
SO	3.88E-05	2.46E-05	1.578620	0.1229
VP	-0.002240	0.011689	-0.191639	0.8491
ALPA	0.006413	0.009420	0.680755	0.5003
PL	0.037542	0.044072	0.851827	0.3998
R-squared	0.105592	Mean dependent var		0.022163
Adjusted R-squared	0.008899	S.D. dependent var		0.010766
S.E. of regression	0.010718	Akaike info criterion		-6.122530
Sum squared resid	0.004250	Schwarz criterion		-5.915664
Log likelihood	133.5731	Hannan-Quinn criter.		-6.046705
F-statistic	1.092037	Durbin-Watson stat		1.951405
Prob(F-statistic)	0.374748			

d. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.198191	Prob. F(2,35)		0.3138
Obs*R-squared	2.691384	Prob. Chi-Square(2)		0.2604

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID
 Method: Least Squares
 Date: 12/22/19 Time: 23:37
 Sample: 1 42
 Included observations: 42
 Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002811	0.011274	0.249300	0.8046
SO	-2.91E-06	6.25E-05	-0.046510	0.9632
VP	0.005113	0.029208	0.175053	0.8620
ALPA	-0.010101	0.024541	-0.411588	0.6832
PL	0.039408	0.110814	0.355619	0.7243
RESID(-1)	0.284234	0.184703	1.538869	0.1328
RESID(-2)	-0.066990	0.181448	-0.369200	0.7142



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R-squared	0.064081	Mean dependent var	-3.59E-18
Adjusted R-squared	-0.096363	S.D. dependent var	0.024881
S.E. of regression	0.026052	Akaike info criterion	-4.306400
Sum squared resid	0.023756	Schwarz criterion	-4.016788
Log likelihood	97.43440	Hannan-Quinn criter.	-4.200246
F-statistic	0.399397	Durbin-Watson stat	1.925886
Prob(F-statistic)	0.874325		

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
 Pool: POOL
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.605786	(13,24)	0.1524
Cross-section Chi-square	26.284940	13	0.0156

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: KL?
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/22/19 Time: 23:36
 Sample: 2016 2018
 Included observations: 3
 Cross-sections included: 14
 Total pool (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.067628	0.010668	-6.339235	0.0000
SO?	0.000296	6.00E-05	4.925323	0.0000
VP?	0.085118	0.028567	2.979614	0.0051
ALPA?	0.018510	0.023021	0.804044	0.4265
PL?	0.439677	0.107704	4.082266	0.0002

R-squared	0.696568	Mean dependent var	-0.021420
Adjusted R-squared	0.663765	S.D. dependent var	0.045169
S.E. of regression	0.026192	Akaike info criterion	-4.335412
Sum squared resid	0.025382	Schwarz criterion	-4.128547
Log likelihood	96.04365	Hannan-Quinn criter.	-4.259588
F-statistic	21.23463	Durbin-Watson stat	1.770818
Prob(F-statistic)	0.000000		

b. Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Pool: POOL
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.176512	4	0.3826



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R-squared	0.696568	Mean dependent var	-0.021420
Adjusted R-squared	0.663765	S.D. dependent var	0.045169
S.E. of regression	0.026192	Akaike info criterion	-4.335412
Sum squared resid	0.025382	Schwarz criterion	-4.128547
Log likelihood	96.04365	Hannan-Quinn criter.	-4.259588
F-statistic	21.23463	Durbin-Watson stat	1.770818
Prob(F-statistic)	0.000000		

b. Fixed Effect

Dependent Variable: KL?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 12/22/19 Time: 23:36
 Sample: 2016 2018
 Included observations: 3
 Cross-sections included: 14
 Total pool (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.068611	0.016451	-4.170635	0.0003
SO?	0.000278	9.83E-05	2.829531	0.0093
VP?	0.197953	0.113193	1.748804	0.0931
ALPA?	-0.005859	0.026194	-0.223668	0.8249
PL?	0.529146	0.107337	4.929768	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
_ASSA--C	0.028810			
_BALI--C	0.025942			
_BIRD--C	0.005262			
_BUKK--C	-0.065216			
_CASS--C	-0.000758			
_IBST--C	0.017632			
_JSMR--C	-0.003517			
_META--C	0.035465			
_NELY--C	-0.013043			
_SUPR--C	-0.027997			
_TBIG--C	-0.002922			
_TLKM--C	-0.015334			
_TMAS--C	0.000856			
_TOWR--C	0.014820			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.837720	Mean dependent var	-0.021420
Adjusted R-squared	0.722771	S.D. dependent var	0.045169
S.E. of regression	0.023783	Akaike info criterion	-4.342196
Sum squared resid	0.013575	Schwarz criterion	-3.597481
Log likelihood	109.1861	Hannan-Quinn criter.	-4.069229
F-statistic	7.287787	Durbin-Watson stat	3.080135
Prob(F-statistic)	0.000008		



c. Random Effect

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dependent Variable: KL?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/22/19 Time: 23:36
 Sample: 2016 2018
 Included observations: 3
 Cross-sections included: 14
 Total pool (balanced) observations: 42
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.065386	0.011241	-5.816548	0.0000
SO?	0.000293	6.42E-05	4.560294	0.0001
VP?	0.086896	0.032721	2.655635	0.0116
ALPA?	0.011641	0.022612	0.514795	0.6098
PL?	0.466071	0.101061	4.611783	0.0000
Random Effects (Cross)				
_ASSA--C	0.009355			
_BALI--C	0.007525			
_BIRD--C	0.000327			
_BUKK--C	-0.002529			
_CASS--C	0.000356			
_IBST--C	0.003706			
_JSMR--C	-0.001535			
_META--C	0.010551			
_NELY--C	-0.002639			
_SUPR--C	-0.015362			
_TBIG--C	-0.004046			
_TLKM--C	-0.008138			
_TMAS--C	4.17E-05			
_TOWR--C	0.002387			
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.011400	0.1868	
Idiosyncratic random		0.023783	0.8132	
Weighted Statistics				
R-squared	0.675472	Mean dependent var	-0.016480	
Adjusted R-squared	0.640388	S.D. dependent var	0.039754	
S.E. of regression	0.023839	Sum squared resid	0.021028	
F-statistic	19.25294	Durbin-Watson stat	2.086825	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.695064	Mean dependent var	-0.021420	
Sum squared resid	0.025508	Durbin-Watson stat	1.720287	



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Deasy Adela, dilahirkan di Lubuk Sikaping, 6 Desember 1996. Ayahanda bernama Yusrizal.M dan Ibunda bernama Mainidar. Penulis anak ketiga dari tiga bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 11 Tj.Alai Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman dari Tahun 2003-2009, kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN Lubuk Sikaping dari tahun 2009-2012, dan melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Lubuk Sikaping dari tahun 2012-2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH SIKLUS OPERASI, VOLATILITAS PENJUALAN, ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP KUALITAS LABA. (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018)”** dibawah bimbingan ibu Ikhwani Ratna, SE, M.Si,Ak, CA, dan pada tanggal 13 April 2020 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai Memuaskan dan menyanggah gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.